

**PRINSIP NON-INTERVENSI SEBAGAI HAMBATAN ASEAN
DALAM MENANGGULANGI ISU HUMAN TRAFFICKING**

***THE PRINCIPLE OF NON-INTERFERENCE AS AN OBSTACLE FOR
ASEAN IN TACKLING THE ISSUE OF HUMAN TRAFFICKING***

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana (S1) Dalam
Bidang Ilmu Hubungan Internasional Pada Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

Disusun Oleh:

Ahmad Jawwad

20110510283

**JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PRINSIP NON-INTERVENSI SEBAGAI HAMBATAN ASEAN DALAM MENANGGULANGI ISU HUMAN TRAFFICKING

THE PRINCIPLE OF NON-INTERFERENCE AS AN OBSTACLE FOR ASEAN IN TACKLING THE ISSUE OF HUMAN TRAFFICKING

Ahmad Jawwad

20110510283

Telah dipertahankan dalam Ujian Pendadaran, dinyatakan lulus dan disahkan di
depan Tim Penguji Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015

Pukul : 08.00

Ruang : HI-A

Tim Penguji

Ketua Penguji

Adde Marup Wirasenjaya, S.IP, M.A.

Penguji I

Penguji II

Takdir Ali Mukti, S.Sos, M.Si.

Dra. Mutia Hariati Hussein, M.Si.

HALAM PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Jawwad

NPM : 20110510283

Program Studi : S1 Ilmu Hubungan Internasional

Judul : **Prinsip Non-Intervensi sebagai Hambatan ASEAN dalam Menanggulangi Isu *Human Trafficking*.**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang sengaja dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 28 Agustus 2015

Penulis:

Ahmad Jawwad

KATA PENGANTAR

Assalamualaiku'alaikum Wr. Wb

Syukur alhamdulillah penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Prinsip Non-Intervensi sebagai Hambatan ASEAN dalam Menanggulangi Isu *Human Trafficking*”. Adapun skripsi ini disusun untuk memenuhi ketentuan akademik guna memperoleh gelar Sarjana (S1) Ilmu Politik pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulis menyadari dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan penuh ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Cipto, M.A., selaku rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak Ali Muhammad, S.IP., M.A., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Soasial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Nur Azizah, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Bapak Adde Marup W., M.Si, selaku dosen pembimbing, terimakasih banyak atas luangan waktu, pikiran dan masukanya, dan kesabarannya

dalam membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Bapak Takdir Ali Mukti, S.Sos, M.Si., selaku dosen penguji 1, terimakasih atas bimbingan, saran dan masukanya demi perbaikan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Mutia Hariati Hussein, M.Si., selaku dosen penguji 2, terimakasih atas bimbingan, saran dan masukanya demi perbaikan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Ali Muhammad, M.A., Ph.D., selaku dosen penguji proposal dan juga sebagai dosen yang paling banyak memberikan masukan dalam penyesunan skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan staf Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, terimakasih banyak atas ilmu dan bimbinganya sehingga saya dapat menyelesaikan perjalanan keilmuan penulis di universitas tercinta ini.
9. Seluruh teman dan sahabat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan dan doanya.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi semua pihak khususnya yang memerlukan guna pengembangan ilmu pengetahuan. Penyusun juga menyadari bahwa tidak ada gading yang tak retak, sama halnya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi kebaikan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

HALAMAN PERSEMBAHAN

KUPERSEMBAHAKN KARYA KECIL INI UNTUK:

IBUNDA TERCINTA Prof. Siti Aisyah,

M.A., Ph.D.

AYAHANDA DR. Kasjim Salenda, S.H.,

M.TH.I.

KEPADA ADEK-ADEK KU TERSAYANG AHMAD

ANSHARI, AHMAD FAUZAN, dan

NAILATUSSHAFI

**KEPADA KELUARGA BESARKU DAN SAHABAT-SAHABAT KU
YANG SELALU HADIR DALAM PENGEMBARAAN HIDUP BAIK DI
KAMPUNG MAUPUN DI TANAH RANTAU.**

TANPA KALIAN SAYA BUKAN SIAPA-SIAPA...

MOTTO HIDUP

***“BERLAYARLAH KEDEPAN, JANGAN PERNAH MENOLEH KE
BELAKANG DAN JANGAN ADA KEINGINAN UNTUK KEMBALI
LAGI”***

***“SEKALI MERENGGUKH DAYUNG DUA TIGA PULAU TERLAMPAUI,
KEMBANGKAN LAYARMU”***

“PERKATAANKU ADALAH PERBUATANKU”

“IF THERE IS A WILL, THERE IS A WAY”

“DERAM YOUR IMPOSSIBLE DREAM”

***“SAMPAIKANLAH DARIKU WALAU HANYA SATU AYAT” (HR
Bukhari No. 3641)***

“DON'T PUT AN EGG IN ONE BUCKET”

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan kali ini saya ingin menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam bagi mereka-meraka yang tidak henti-hentinya memberikan doa dan dukungannya sehingga saya bisa menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. penghargaan yang setinggi tinginya saya haturkan kepada:

1. Mum dan Dad yang tercinta; Siti Aisyah dan Kasjim Salenda, terimakasih atas segala didikan, kasih sayang, doa, bimbingan, dan nasehat. Jawwad bangga dan bersyukur telah dilahirkan dan dibesarkan dari seorang wanita yang mempunyai kasih layaknya Allah mengasihi umat-umatnya. Jawwad juga sangat bersyukur mempunyai Dad yang mendidik Jawwad menjadi seorang yang mandiri dan kuat, terimakasih atas kerja keras untuk menghidupi dan membahagiakan keluarga. Bangga dapat menjadi bagian dari hidup Dad and Mum.
2. Terimakasih kepada adik-adikku tercinta Anshari (*Charlie*), Fauzan (*Fuzz Buzz*), dan Ima atas dukung dan doakan kalian. Semoga tulisan ini dapat menjadi dorongan buat adik-adikku untuk dapat memperoleh pencapaian yang lebih baik lagi.
3. Kepada keluarga besarku yang berada di Bima dan Kolaka, kepada kakek, nenek, tante, om dan sepupu-sepupu, baik yang masih hidup maupun yang telah berada disisi Allah SWT, terimakasih telah mendidik dan mendoakan Jawwad hingga bisa menyelesaikan studi di Yogyakarta.
4. Kepada yang tercinta Fitri Navisah Fauziah, terimakasih sudah selalu mendampingi dan menemani saya selama menempuh studi di HI UMY, telah menjadi sekretaris dan '*alarm*' pribadiku, selalu memberikan semangat bagi saya untuk terus berprestasi. Dan besar harapanku untuk terus menjadi bagian dari hidupmu, serta harapanku kamu menjadi pendamping setia ku.
5. Kepada sahabat-sahabat ku yang selalu ada dari awal menginjakkan kaki di UMY hingga Akhir masa perjalananku; Muhammad Faizal Alfian (Terimakasih sudah menjadi saudara yang baik dan selalu menerima saya apa adanya. Terimakasih juga atas bantuannya sebagai teman diskusi dan memberikan saran dan kritik atas skripsi ini, semoga langgeng dengan Andi Fiqhi), Agil Saputro (Terimakasih sudah menjadi saudara yang baik, teman yang memiliki banyak keahlian dan memiliki hati besar, semoga langgeng dengan Mirna), Adli Pasha Azhari (*Cheers mate, known this brother since 2009 and still he's there holding my back, hope Liverpool win this season's title lol*), Suleman (Sabahat perjuangan selama di Jogja dan telah menjadi guru bahasa Indonesia saya, memiliki wawasan yang

luas dan berkeinginan tinggi, semoga kamu sukses kedepannya sebagai Bupati Boul!), Muhammad Fransera (Terimakasih brother atas segala kebaikan dan semoga cepat nyusul Wisuda, semoga langgeng dengan ibu dokter gigi), Mohammad Eldy Aimanuha & Epril Setiawan (Semoga cepat lulus dan memiliki dan memiliki pasangan hidup yang soleha), Manap, Cakmuh, dan Aspin (Terimakasih sudah menjadi teman yang baik, semoga sukses kedepannya!), Wahdana (Terimakasih brother atas kebaikannya, teman yang sering mengucapkan 'GAUL' dan fasih dalam Spanyol, salam puta madre!), Sahabat-sahabat perjuangan kelas E (Ryan, Furqon, Wahyu, Helmi, Septi, Andis, Septian, Bella, Yuli, Riska, Iin, Firdha, Sera, Lintang, Lia, Zenny, Monica, Ainun, Om Effendi, Rabar, Fery, Wisnu, Tuti, Fajar, Gucci, Volti dan lain-lain, mohon maaf jika ada yang tidak disebut, terimakasih telah menjadi sahabat yang baik, semoga sukses untuk kita semua!), Muhammad Imam Bukhori (Terimakasih sudah mengizinkan saya untuk bertinggal bersamamu di awal perkuliahan dan menjadi sahabat pertama di HI UMY, sukses terus untuk bisnisnya dan cepat selesai kuliahnya!), Gania Ika Pramesti (Terimakasih sudah menjadi sekretaris divisi JK yang sabar dan baik, sukses terus kedepannya!), Richo Bimapaksi, Asep Suryana, Sulastri Sasmita, Auditia (Sukses terus buat kalian ya!)

6. Kepada para Senior, Omi Ongge, Sari Mutiara Aisyah, Masyithoh Annisa Ramadhani, Mohammad Ichsan, terimakasih sudah membimbing saya sejak awal perkuliahan hingga sekarang. *Unforgettable memories! You guys rock my Academic World! I express all my gratitude for all of you.*
7. Kepada Achmad Zulfikar, terimakasih untuk selalu mengingatkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini, atas ilmu dan bimbingan yang di berikan selama ini saya haturkan banyak terimakasih.
8. Kepada sahabat-sahabat saya di Korps Mahasiswa Jurusan Ilmu Hubungan Internasional (Komahi) UMY periode 2011-2014, Forum Komunikasi Mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional se-Indonesia (FKMHII), Organization of International Languages (OIL), ASEAN Youth Leaders' Association (AYLA), UMY Model United Nations Community, BEM Fisipol periode 2012-2013, Student English Activity (SEA) dan lain-lain.
9. Kepada seluruh kawan, sahabat dan orang orang yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas doa dan dukungaya.

ABSTRAK

Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) merupakan sebuah organisasi regional yang telah berintegrasi dalam bidang ekonomi, social, dan hukum yang terdiri dari 10 negara yang masuk keanggotannya. Berdirinya pilar *ASEAN Security Community* menandai kematangan ASEAN menjadi salah satu organisasi internasional regional yang terkemuka.

Akan Tetapi, dengan berdirinya pilar tersebut tidak menghentikan permasalahan kemanan manusia yang terus berkembang dan semakin kompleks dalam satu dekade terakhir. Human trafficking hadir sebagai permasalahan kemanan manusia yang terus mengancam keutuhan regional ASEAN.

Mengemukannya permasalahan human trafficking tidak terlepas dari peran negara-negara di Asia Tenggara terhadap permasalahan ini. Negara-negara di Asia Tenggara menjadi negara penghasil kasus human trafficking yang ditersebar keluar negeri. Pria, wanita, dan anak-anak merupakan sasaran utama dari pelaku human trafficking untuk diperjual belikan sebagai budak, pekerja seks, dan lebih parahnya diperjualbelikan organnya.

Kegagalan ASEAN yang tidak dapat mengantisipasi berkembangnya human trafficking di Asia Tenggara, membuat penulis menelisik jauh dan mencoba melihat hambatan ASEAN. Penulis menemukan hambatan tersebut berasal dari prinsip ASEAN yang memegang teguh prinsip non-intervensi.

Hasil penelitian ini, ditemukan bahwa upaya ASEAN untuk menanggulangi human trafficking hanya bersifat confidence building atau dorongan ke negara agar permasalahan diselesaikan tanpa melanggar prinsip human trafficking. ASEAN hadir hanya sebagai *supporter* ditengah-tengah negara menyelesaikan human trafficking secara pribadi. Hal ini menyebabkan legitimasi dari negara-negara anggota ASEAN dapat berkurang dan mengancam integrasi ASEAN.

Selain itu, prinsip non-intervensi menjadi kelemahan fungsionalisme ASEAN. Dimana ASEAN tidak dapat melakukan tindakan proteksi, penuntutan, dan pencegahan bagi negara-negara anggotanya. Pada Akhirnya, prinsip non-intervensi hanya menjadi boomerang dan penghambat dalam upaya-upaya ASEAN dalam memerangi *human trafficking*.

Kata Kunci: ASEAN, *Human Trafficking*, dan Prinsip Non-intervensi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAM PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAM PERSEMBAHAN	vi
MOTTO HIDUP	vii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Kerangka Berfikir	15
1. Keamanan Manusia (<i>Human Security</i>)	15
2. Prinsip Non-Intervensi (<i>Non-Interference</i>).....	19
D. Hipotesa.....	21
E. Metode Penelitian	22
F. Tujuan Penelitian	23
G. Jangkauan Penelitian	24
H. Sistematika Penulisan.....	24

BAB II : ASEAN DAN PRINSIP NON-INTERVENSI

A. Pasang Surut Terbentuknya ASEAN	27
B. Masyarakat Politik-Keamanan ASEAN	35
C. Prinsip Non-Intervensi	42
1. Pengertian Prinsip Non-Intervensi	42

2. Penerapan Prinsip Non-Intervensi di ASEAN	46
D. Kritik Terhadap Non-Intervensi	50

BAB III : DINAMIKA HUMAN TRAFFICKING DI ASIA TENGGARA

A. Pendekatan dalam Isu Human Trafficking	58
B. Kondisi Faktual Human Trafficking di Asia Tenggara	61
1. Human Trafficking di Indonesia	68
2. Human Trafficking di Singapura	70
3. Human Trafficking di Malaysia	71
4. Human Trafficking di Filipina	72
5. Human Trafficking di Thailand	73
6. Human Trafficking di Laos	74
7. Human Trafficking di Kamboja	75
8. Human Trafficking di Vietnam	76
9. Human Trafficking di Myanmar	77
10. Human Trafficking di Brunei Darussalam	78
C. ASEAN dan Human Trafficking	80

BAB IV : HAMBATAN ASEAN DALAM MENANGULANGI HUMAN TRAFICKING

A. Upaya-Upaya ASEAN dalam Menanggulangi Human Trafficking	85
B. Penerapan Prinsip Non-Intervensi Sebagai Hambatan dalam Penanggulangan Human Trafficking di ASEAN	92

V : PENUTUP

A. Kesimpulan	101
---------------------	-----

DAFTAR PUSTAKA	105
-----------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Bagan Struktur Organisasi ASEAN	35
Gambar 3.1: Kasus Human Trafficking Global Review Menurut Negara Tahun 2011	65
Gambar 3.2: Kategorisasi Upaya Pemerintah dalam Mengatasi Human Trafficking di Asia Tenggara.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Skala Prioritas Isu Keamanan di Asia Tenggara.....	62
Tabel 3.2: Kasus Human Trafficking di Asia Timur dan Asia Tenggara Menurut Negara	67